

KETERKAITAN RG -ALJABAR DAN STRUKTUR GRUP

Irwan Yudi¹, Suryoto², Widowati³

^{1,2,3}Program Studi Matematika FSM Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, S.H. Tembalang Semarang

irwanyudimotor@gmail.com

suryotomath@gmail.com

ABSTRACT. In this paper is discussed an algebraic structure which is called RG -algebra. The RG -algebra is a subclass of BCI -algebra and a sub subclass of K -algebra. Therefore, every RG -algebra is a BCI -algebra, but conversly is not true. The RG -algebra and Group Structure have a relation. Its relation is RG -algebra can be constructed by a commutative group and conversly commutative group can be constructed by a RG -algebra. The RG -algebra is a K -algebra with commutative group as generator group.

Keywords : BCI -algebra, Group Structure, K -algebra, Commutative Grup, RG -algebra.

I. PENDAHULUAN

Suatu struktur aljabar merupakan himpunan tidak kosong dengan satu atau lebih operasi biner dan memenuhi aksioma-aksioma tertentu. Selama ini mungkin hanya diketahui grup dan ring saja yang merupakan contoh dari struktur aljabar, ternyata masih banyak sekali struktur aljabar lain salah satunya yaitu RG -aljabar. Struktur RG -aljabar diperkenalkan pertama kali pada tahun 2014 oleh R. A. K. Omar [8]. Struktur RG -aljabar mempunyai keterkaitan dengan struktur aljabar lain, seperti K -aljabar, BCI -aljabar, BCI -aljabar Medial dan grup. Pembahasan tentang K -aljabar sudah dikerjakan dalam tugas akhir yang disusun oleh Iswati [6]. BCI -aljabar dibahas oleh Nony Aprilia [3] dan BCI -aljabar Medial dibahas oleh Winarsih [10].

Pada artikel ini akan dibahas mengenai konsep RG -aljabar dan sifat-sifat yang berlaku didalamnya, serta menjelaskan keterkaitan RG -aljabar dan grup.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Struktur Grup, K -aljabar, dan BCI -aljabar

Pada bagian ini diberikan definisi grup, K -aljabar, BCI -aljabar dan BCI -aljabar Medial sebagai berikut.

Definisi 2.1[4] Misalkan G himpunan tidak kosong dengan operasi biner \circ , maka (G, \circ) disebut grup jika memenuhi aksioma-aksioma berikut ini :

- (G1) Operasi biner \circ bersifat asosiatif.
- (G2) G mempunyai elemen netral atau identitas e .
- (G3) Setiap elemen di G mempunyai invers di G juga.

Definisi 2.2 [6] Misalkan (G, \circ) suatu grup dan pada G didefinisikan operasi $*$ sedemikian sehingga $\forall x, y \in G, x * y = x \circ y^{-1}$ maka akan membentuk struktur aljabar $(G, \circ, *, e)$. Suatu $(G, \circ, *, e)$ dinamakan K -aljabar, jika G bukan grup dengan order-2 dan untuk setiap $x, y, z \in G$ memenuhi aksioma-aksioma berikut.

$$(K1) (x * y) * (x * z) = (x * ((e * z) * (e * y))) * x$$

$$(K2) x * (x * y) = (x * (e * y)) * x$$

$$(K3) x * x = e$$

$$(K4) x * e = x$$

$$(K5) e * x = x^{-1}$$

Jika grup (G, \circ) merupakan grup komutatif, maka aksioma (K1) dan (K2) menjadi

$$(K1') (x * y) * (x * z) = z * y$$

$$(K2') x * (x * y) = y.$$

Definisi 2.3 [3] Misalkan X merupakan himpunan tidak kosong dengan sebuah operasi biner $*$ dan 0 sebagai elemen khusus. Triple $(X, *, 0)$ disebut BCI-aljabar jika untuk setiap $x, y, z \in X$ memenuhi aksioma-aksioma berikut ini :

$$(BCI1) ((x * y) * (x * z)) * (z * y) = 0$$

$$(BCI2) (x * (x * y)) * y = 0$$

$$(BCI3) x * x = 0$$

$$(BCI4) \quad x * y = 0 \text{ dan } y * x = 0, \text{ maka } x = y.$$

Definisi 2.4 [10] Suatu BCI-aljabar $(X, *, 0)$ merupakan BCI-aljabar medial jika untuk setiap $x, y, z, u \in X$ memenuhi $(x * y) * (z * u) = (x * z) * (y * u)$.

Teorema 2.5 [8] Suatu BCI-aljabar $(X, *, 0)$ merupakan BCI-aljabar medial jika dan hanya jika untuk setiap $x, y, z \in X$ memenuhi $x * y = (x * z) * (y * z)$.

Bukti.

(\Rightarrow) Diambil sebarang $x, y, z, u \in X$, maka $(x * y) * (z * u) = (x * z) * (y * u)$

Misalkan $z = u$, maka

$$(x * y) * (z * z) = (x * z) * (y * z)$$

$$(x * y) * 0 = (x * z) * (y * z)$$

$$x * y = (x * z) * (y * z)$$

(\Leftarrow) Diambil sebarang $x, y, z, u \in X$. Misalkan $x * y = (x * u) * (y * u)$, maka

$$(x * y) * (z * u) = ((x * u) * (y * u)) * (z * u) = ((x * u) * (z * u)) * (y * u) = (x * z) * (y * u) \quad \blacksquare$$

2.2 RG-aljabar dan Sifat-sifatnya

Pada bagian ini dibahas mengenai RG-aljabar dan sifat-sifat yang berlaku didalamnya. Berikut diberikan definisi dari RG-aljabar.

Definisi 2.6 [8] Misalkan X himpunan tidak kosong dengan operasi biner $*$ dan 0 sebagai elemen khusus. Triple $(X, *, 0)$ disebut RG-aljabar jika untuk setiap $x, y, z \in X$ memenuhi aksioma-aksioma berikut ini.

$$(RG1) \quad x * 0 = x.$$

$$(RG2) \quad x * y = (x * z) * (y * z).$$

$$(RG3) \quad x * y = 0 \text{ dan } y * x = 0, \text{ maka } x = y.$$

Teorema 2.7 [8] *Jika $(X, *, 0)$ adalah RG-aljabar, maka untuk setiap $x, y, z \in X$ berlaku*

$$(i). \quad x * x = 0$$

$$(ii). \quad (x * y) * z = (x * z) * y.$$

Bukti.

Diketahui $(X, *, 0)$ adalah RG-aljabar.

(i). Diambil sebarang $x, y, z \in X$. Menurut aksioma (RG2), maka

$$x * y = (x * z) * (y * z)$$

misalkan $x = 0$ dan $y = 0$, maka

$$0 * 0 = (0 * z) * (0 * z)$$

$$0 = (0 * z) * (0 * z)$$

misalkan $0 * z = x$, maka

$$0 = x * x$$

(ii). Diambil sebarang $x, y, z \in X$. Berdasarkan aksioma (RG1), berlaku

$$x * y = (x * y) * 0 = (x * y) * (z * z) \tag{2.1}$$

dan berdasarkan (RG2), berlaku

$$x * y = (x * z) * (y * z) \tag{2.2}$$

dari persamaan (2.1) dan 2.2) diperoleh

$$(x * y) * (z * z) = (x * z) * (y * z) \tag{2.3}$$

dan dengan menggunakan persamaan (2.3), diperoleh

$$(x * y) * z = (x * y) * (z * 0) = (x * z) * (y * 0) = (x * z) * y. \quad \blacksquare$$

Teorema 2.8 [8] *Jika $(X, *, 0)$ adalah RG-aljabar, maka $(X, *, 0)$ adalah BCI-aljabar.*

Bukti.

Diambil sebarang $x, y, z \in X$, sehingga berlaku :

- (i). $((x * y) * (x * z)) * (z * y) = ((x * y) * (z * y)) * (x * z) = (x * z) * (x * z)$. Aksioma (BCI1) terpenuhi.
- (ii). $(x * (x * y)) * y = (x * y) * (x * y) = 0$. Aksioma (BCI2) terpenuhi.
- (iii). Berdasarkan Teorema 2.7 (i) yaitu $x * x = 0$, maka aksioma (BCI3) terpenuhi.
- (iv). Aksioma (BCI4) terpenuhi berdasarkan aksioma (RG3) yaitu jika $x * y = 0$ dan $y * x = 0$, maka $x = y$.

Keempat aksioma *BCI*-aljabar telah terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa setiap *RG*-aljabar adalah *BCI*-aljabar. ■

Teorema 2.9 Suatu aljabar $(X, *, 0)$ merupakan *RG*-aljabar jika dan hanya jika $(X, *, 0)$ adalah *BCI*-aljabar Medial.

Bukti.

(\Rightarrow) Diambil sebarang $x, y, z, u \in X$.

$$(x * y) * (z * u) = ((x * u) * (y * u)) * (z * u) = ((x * u) * (z * u)) * (y * u) = (x * z) * (y * u).$$

(\Leftarrow) Diambil sebarang $x, y, z \in X$.

- (i). $x * 0 = x$, maka aksioma (RG1) terpenuhi.
- (ii). $x * y = (x * y) * 0 = (x * y) * (z * z) = (x * z) * (y * z)$
- (iii). Aksioma (RG3) terpenuhi berdasarkan aksioma (BCI4) yaitu jika $x * y = 0$ dan $y * x = 0$, maka $x = y$. ■

Teorema 2.10 [8] Jika $(X, *, 0)$ adalah *RG*-aljabar, maka untuk setiap $x, y, z \in X$ berlaku

- (i) $0 * (y * x) = x * y$
- (ii) $0 * (0 * x) = x$
- (iii) $x * (x * y) = y$
- (iv) $x * y = (z * y) * (z * x)$

Bukti.

Misalkan $(X, *, 0)$ adalah RG -aljabar.

(i). Diambil sebarang $x, y \in X$.

$$0 * (y * x) = (x * x) * (y * x) = (x * y) * (x * x) = (x * y) * 0 = x * y$$

(ii). Diambil sebarang $x, y \in X$, dari Teorema 2.10 (i), jika $y = 0$, maka

$$0 * (0 * x) = x * 0 = x$$

(iii). Diambil sebarang $x, y \in X$.

$$x * (x * y) = (x * 0) * (x * y) = (x * x) * (0 * y) = 0 * (0 * y) = y.$$

(iv). Diambil sebarang $x, y, z \in X$.

$$x * y = 0 * (y * x) = (z * z) * (y * x) = (z * y) * (z * x) \quad \blacksquare$$

2.2. Pembentukan RG -aljabar dari Struktur Grup dan Sebaliknya

Pada bagian ini dibahas mengenai pembentukan RG -aljabar dari grup komutatif dan sebaliknya sebagai berikut.

Teorema 2.11 [8] Misalkan (G, \circ) adalah suatu grup komutatif. Jika pada G dilengkapi operasi $*$ yang didefinisikan oleh $x * y = x \circ y^{-1}$ untuk setiap $x, y \in G$, maka $(G, *, e)$ adalah RG -aljabar dengan e sebagai elemen identitas grup terhadap operasi \circ .

Bukti.

Misalkan (G, \circ) adalah suatu grup komutatif, dan G dilengkapi operasi $*$ yang didefinisikan oleh $x * y = x \circ y^{-1}$ untuk setiap $x, y \in G$. Selanjutnya akan dibuktikan bahwa $(G, *, e)$ adalah RG -aljabar. Diambil sebarang $x, y, z \in G$.

(i) (RG1) $x * 0 = x \circ e^{-1} = x \circ e = x$

(ii) (RG2) $(x * z) * (y * z) = (x \circ z^{-1}) \circ (y \circ z^{-1})^{-1} = (x \circ z^{-1}) \circ (z \circ y^{-1}) = (x \circ (z \circ y^{-1})) \circ z^{-1} = (x \circ (y^{-1} \circ z)) \circ z^{-1} = ((x \circ y^{-1}) \circ z) \circ z^{-1} = (x \circ y^{-1}) \circ (z \circ z^{-1}) = (x \circ y^{-1}) \circ e = x \circ y^{-1} = x * y$

(iii) (RG3) $x * y = 0 = y * x$ maka $x = y$

$$x \circ y^{-1} = e = y \circ x^{-1}$$

Sehingga diperoleh,

$$x = e \circ x = (y \circ x^{-1}) \circ x = y \circ (x^{-1} \circ x) = y \circ e = y \quad \blacksquare$$

Akibat 2.12 [8] Misalkan $(Z_n, +_n)$ adalah grup komutatif. Jika pada Z_n dilengkapi operasi $*$ yang didefinisikan oleh $x * y = x +_n(-y)$ untuk setiap $x, y \in G$, maka $(Z_n, *, \bar{0})$ adalah RG -aljabar.

Bukti.

Berdasarkan Teorema 2.11, operasi $*$ merupakan invers dari operasi penjumlahan bilangan bulat modulo n pada grup $(Z_n, +_n)$ untuk $n \geq 2, \forall n \in \mathbb{N}$. Oleh karena itu, setiap $(Z_n, *, \bar{0})$ merupakan RG -aljabar yang dibentuk dari grup komutatif $(Z_n, +_n)$. ■

Selanjutnya akan diberikan keterkaitan antara RG -aljabar dengan K -aljabar pada teorema berikut.

Selanjutnya diberikan teorema pembentukan grup komutatif dari RG -aljabar.

Teorema 2.13 [8] Misalkan $(X, *, 0)$ adalah RG -aljabar. Jika pada X dilengkapi dengan operasi \circ yang didefinisikan oleh $x \circ y = x * (0 * y)$ untuk setiap $x, y \in X$, maka (X, \circ) adalah grup komutatif.

Bukti.

Misalkan $(X, *, 0)$ adalah RG -aljabar dan pada X dilengkapi dengan operasi \circ yang didefinisikan oleh $x \circ y = x * (0 * y)$ untuk setiap $x, y \in X$. Selanjutnya akan dibuktikan bahwa (X, \circ) adalah grup komutatif dengan terpenuhinya aksioma-aksioma grup komutatif berikut ini.

(i). Ditunjukkan bahwa operasi \circ bersifat tertutup. Diambil sebarang $x, y \in X$, maka berlaku :

$$x \circ y = x * (0 * y) \in X \text{ untuk setiap } x, y \in X.$$

Oleh karena $x * (0 * y) \in X$ maka $x \circ y \in X$ untuk setiap $x, y \in X$.

Terbukti bahwa operasi \circ bersifat tertutup.

(ii). Ditunjukkan bahwa operasi \circ bersifat asosiatif. Diambil sebarang $x, y, z \in X$, maka berlaku

$$\begin{aligned}
x \circ (y \circ z) &= x \circ (y * (0 * z)) = x * (0 * (y * (0 * z))) = x * ((0 * 0) * \\
&(y * (0 * z))) = x * ((0 * y) * (0 * (0 * z))) = x * ((0 * y) * z) = (x * 0) * \\
&((0 * y) * z) = (x * (0 * y)) * (0 * z) = (x * (0 * y)) \circ z = (x \circ y) \circ z.
\end{aligned}$$

- (iii). Ditunjukkan bahwa X mempunyai elemen identitas yaitu 0 . Diambil sebarang $x \in X$, maka $0 \circ x = 0 * (0 * x) = x$ dan $x \circ 0 = x * (0 * 0) = x * 0 = x$.
- (iv). Selanjutnya akan ditunjukkan bahwa untuk setiap elemen di X mempunyai invers di X . Diklaim $(0 * x)$ sebagai elemen invers di X , maka $x \circ (0 * x) = 0$.
- (v). Ditunjukkan bahwa operasi \circ bersifat komutatif. Diambil sebarang $x, y \in X$, maka $x \circ y = x * (0 * y) = (0 * (0 * x)) * (0 * y) = (0 * (0 * y)) * (0 * x) = y * (0 * x) = y \circ x$. ■

Teorema 2.14 Misalkan (G, \circ) adalah grup pembangun RG -aljabar $(G, *, e)$, maka $(G, \circ, *, e)$ merupakan K -aljabar dengan operasi $*$ didefinisikan sebagai $x * y = x \circ y^{-1}$ untuk setiap $x, y \in G$.

Bukti.

Diambil sebarang $x, y, z \in G$, maka diperoleh

- (i). $(x * y) * (x * z) = (x \circ y^{-1}) * (x \circ z^{-1}) = (x \circ y^{-1}) \circ (x \circ z^{-1})^{-1} = (x \circ y^{-1}) \circ ((z^{-1})^{-1} \circ x^{-1}) = (x \circ y^{-1}) \circ (z \circ x^{-1}) = (x \circ y^{-1}) \circ (x^{-1} \circ z) = (x \circ (x^{-1} \circ z)) \circ y^{-1} = ((x \circ x^{-1}) \circ z) \circ y^{-1} = (e \circ z) \circ y^{-1} = z \circ y^{-1} = z * y$. Aksioma (K1') terpenuhi.
- (ii). $x * (x * y) = x * (x \circ y^{-1}) = x \circ (x \circ y^{-1})^{-1} = x \circ ((y^{-1})^{-1} \circ x^{-1}) = x \circ (y \circ x^{-1}) = (y \circ x^{-1}) \circ x = y \circ (x^{-1} \circ e) = y \circ e = y$. Aksioma (K2') terpenuhi.
- (iii). Aksioma (K3) terpenuhi berdasarkan Teorema 3.2 (i) yaitu $x * x = e$, maka aksioma (K3) terpenuhi.
- (iv). Aksioma (K4) terpenuhi berdasarkan aksioma (RG1) yaitu $x * e = x$.
- (v). $e * x = e \circ x^{-1} = x^{-1} \circ e = x^{-1}$. Aksioma (K5) terpenuhi. ■

III. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa RG -aljabar merupakan subkelas dari BCI -aljabar. Setiap RG -aljabar adalah BCI -aljabar, tetapi mungkin tidak berlaku sebaliknya. RG -aljabar juga berkaitan dengan BCI -aljabar Medial karena setiap RG -aljabar merupakan BCI -aljabar Medial, demikian pula untuk sebaliknya.

Keterkaitan antara RG -aljabar dan Struktur Grup diperoleh dari pembentukannya. Suatu RG -aljabar dapat dibentuk dari suatu grup komutatif. Demikian pula untuk sebaliknya, RG -aljabar merupakan suatu K -aljabar dengan grup komutatif sebagai pembangunnya.

IV. UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak pihak yang telah membantudalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, rasa hormat dan terima kasih penulis ingin sampaikan kepada :

1. Bapak Suryoto, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat-nasehatnya selama ini.
2. Ibu Prof. Dr. Widowati, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing II yang juga telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga selesainya Tugas Akhir ini.
3. Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya tugas akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah Anda berikan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akram, M., and Kim., *On K -algebras and BCI-algebras*, International Mathematical Forum, **2** (2007), 583-587.
- [2] Allen, P. J., Neggers, J. and Kim, H. S., *B-Algebras And Groups*. Scientiae Mathematicae Japonicae Online, **9** (2003), 159–165.
- [3] Aprilia, Nony., 2009, *BCI-aljabar* (SKRIPSI), UNDIP, Semarang.
- [4] Gilbert, Jimmie and Gilbert, Linda., *Element of Modern Algebra*, Third Edition, PWS-KENT, Boston.
- [5] Hu, Q. P. and Li, X., *On BCH-algebras*. Sem. Notes Kobi Univ., **11** (1983), 313 – 320.
- [6] Iswati., 2009, *K-aljabar* (SKRIPSI), UNDIP, Semarang.
- [7] Oktaviani, Neni., 2013, *TM-aljabar dan aspek – aspek terkait* (SKRIPSI), UNDIP, Semarang.
- [8] Omar, R. A. K., *On RG-Algebra*. Pure Mathematical Sciences, **3** (2014), 59 – 70.
- [9] Shohani, J., Borzooei, R. A. and Jahanshahi, M. A., *Basic BCI-Algebras And Abelian Groups Are Equivalent*. Scientiae Mathematicae Japonicae Online, 2007, 337–339
- [10] Winarsih., 2010, *Kelas-kelas BCI-aljabar dan hubungan satu sama lain* (SKRIPSI), UNDIP, Semarang.